

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah baik atau buruk, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan Pendidikan Karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan

Perencanaan pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan ditujukan untuk mewujudkan cita-cita lembaga yaitu menumbuh kembangkan anak yang memiliki kekuatan spiritual seutuhnya sehingga menjadi insan kamil, memiliki karakter yang kuat dan bakat menjadikan nilai-nilai Islam sebagai sarana menjalankan kehidupannya.

Keseluruhan cita-cita pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan dituangkan ke dalam visi, misi dan tujuan lembaga. Pengemasan keseluruhan cita-cita, visi-misi dan tujuan pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan secara umum dituangkan ke dalam kerangka perencanaan yang meliputi tujuan, isi kegiatan, cara penyampaian, dan penilaian. Keempat

komponen tersebut dikemas secara utuh mulai dari perencanaan makro hingga perencanaan mikronya.

Program pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan sudah dijalankan sejak berdirinya TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, hal ini ditandai dengan tersuratnya tujuan pendidikan karakter dalam visi dan misi Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, yaitu “merencanakan, menyelenggarakan dan menumbuhkembangkan pendidikan wawasan unggulan dengan sistem Spiritualisasi Pendidikan dalam rangka Pola Al-Azharisasi Syifa Budi menuju pembentukan manusia seutuhnya – *insan kamil, character and nation building* – manusia paripurna dalam rangka *the islamic way of life*”

Berangkat dari visi tersebut, maka pendidikan karakter disusun menjadi kegiatan yang terintegrasi dalam keseluruhan aktivitas pembelajaran sebagai gambaran kehidupan sehari-hari bagi anak usia dini. Adapun jenis program pembelajaran yang dapat mencerminkan pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan adalah melalui pengembangan diri dan pengembangan agama serta wawasan kebangsaan.

Tujuan umum pendidikan TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan mempersiapkan cendekiawan muslim yang bertauhid, berakhlak mulia, cakap, dan terampil, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi agama, masyarakat dan negara Republik Indonesia serta mampu menerapkan agama Islam dan ilmu pengetahuan dalam memelihara dan meningkatkan martabat nusa dan bangsa.

Tujuan khusus pendidikan TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan adalah membentuk integritas karakter dan kepribadian cendekiawan muslim yang

memiliki keseimbangan dan keserasian antara individualistik (*fardhiyyah*) dan sosialistik (*jamai'yyah*) yang kedua-duanya menerapkan fitrah dan prinsip pada diri manusia berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah.

Perencanaan pembelajaran yang baik terdiri atas tujuan, isi kegiatan (materi), cara penyampaian kegiatan (metode dan teknik), serta bagaimana mengukurnya (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.

Perencanaan pendidikan karakter TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, yang dituangkan secara periodik ke dalam program tahunan, semester, mingguan, dan harian, materi pendidikan karakter sudah jelas dimasukkan kedalam komponen perencanaan tersebut, akan tetapi dalam rencana kegiatan harian, materi pendidikan karakter hanya disajikan dalam bentuk nilai karakter saja, tanpa diperjelas dengan indikator pengembangan yang seharusnya dibuat oleh guru sendiri, sehingga materi pendidikan karakter dapat lebih operasional dan mudah dipahami dalam rangka pelaksanaannya nanti.

Selanjutnya dalam komponen metode dan langkah-langkah yang direncanakan dalam program pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, tidak dijumpai komponen tersebut, baik dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) juga rencana kegiatan harian (RKH). Hal ini tentu saja mengakibatkan kebingungan dari guru saat akan menjalankan rencana kegiatan tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam pembuatan perencanaan pihak yang terlibat sudah lengkap, yaitu kepala dan guru TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan. Semua pihak membuat

perencanaan pendidikan karakter sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

## **2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan**

Pelaksanaan pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan keseluruhan perencanaan yang dibuat untuk pelaksanaan pendidikan karakter dapat terealisasi dengan baik dan tersaji kepada anak dengan memadai. Adapun materi yang dominan terutama nilai atau ruang lingkup materi religius dan semangat kebangsaan serta cinta tanah air.

Pelaksanaan pendidikan karakter tersebut berhasil karena didukung oleh penggunaan metode yang bervariasi, bimbingan guru yang memadai, peran psikolog, penyelenggara sekolah, serta dukungan dan kerjasama orang tua murid. Adapun metode yang digunakan meliputi bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, pemberian tugas, praktek langsung, bernyanyi, bersyair, karya wisata, dan bermain peran. Keterlibatan anak secara aktif dalam setiap kegiatan terlihat jelas. Kondisi lingkungan yang kondusif, saling menghormati, dan nyaman membuat program pendidikan karakter berjalan optimal sesuai harapan.

Peran pelaksana harian, kepala TK, guru, psikolog, orangtua sebagai mitra sekolah juga seluruh warga sekolah dikedepankan pada keteladanan. Melalui keteladanan, anak akan meniru perilaku yang dicontohkan orang-orang dewasa yang ada di sekitarnya. Selain keteladanan, para warga sekolah berperan sesuai

dengan tugas pokok dan fungsinya secara profesional dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.

### **3. Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan**

Evaluasi pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan dilakukan secara berkala, objektif, dan bermakna, dengan aspek yang dievaluasi yaitu pengetahuan (*knowledge*), perilaku yang muncul dan sikap (*behavior*).

Evaluasi tersebut menggunakan beragam teknik mulai dari observasi, wawancara, catatan anekdot, kunjungan rumah (*Home Visit*), penugasan (*Formative Assesment*), unjuk kerja (*Performance*), dan portfolio. Akan tetapi nilai karakter yang dievaluasi tidak diperjelas dalam bentuk indikator, sehingga lebih operasional dan memudahkan guru dalam mengukur keberhasilan nilai karakter yang diharapkan dicapai.

Sedangkan dalam bentuk laporan pendidikan karakter yang dibuat oleh guru TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan berbentuk uraian/ deskripsi/ narasi serta format ceklis secara periodik yaitu evaluasi mingguan, bulanan, triwulan, dan semester. Karena begitu banyak periode pelaporan pendidikan karakter yang harus dibuat guru bagi orang tua dan pihak lain yang berkepentingan, membuat guru letih dan memakan banyak waktu untuk dapat mengerjakannya.

#### **B. Rekomendasi**

Tanpa mengabaikan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh seluruh pihak di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, peneliti merekomendasi beberapa

hal, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, antara lain:

1. Perencanaan Program Pendidikan Karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan
  - a. Guru dalam membuat perencanaan perlu mencantumkan indikator materi / nilai karakter yang akan dikembangkan serta metode dalam rencana kegiatan harian (RKH) agar mudah dibaca dan dipahami, serta lebih operasional.
  - b. Kepala TK perlu memberikan pemahaman ataupun petunjuk bagi guru dalam membuat perencanaan yang lebih jelas dan operasional dalam rangka program pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan
  - a. Dalam melaksanakan pendidikan karakter, kultur sekolah yang sudah terjaga, diharapkan terus terpelihara sebagai cerminan pendidikan karakter yang terealisasi dengan baik
  - b. Guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan diri dalam memfasilitasi anak, serta meningkatkan kemampuan diri dalam merespon ide-ide atau gagasan yang muncul, dan lebih fleksibel dalam mengimplementasikan perencanaan pendidikan karakter yang telah dibuat.



c. Penyelenggara Pendidikan Karakter:

1) Bagi TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan: agar pendidikan karakter terus ditingkatkan sehingga dampaknya semakin baik kepada anak. Upaya yang dapat dilakukan antara lain...

2) Bagi Lembaga lain: Lembaga lain yang akan mereplika model pendidikan karakter sesuai yang dikembangkan oleh TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan hendaklah : a) Meminta ijin secara resmi kepada pemilik TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan, b) mempelajari secara seksama semua dokumen pengembangan kurikulum pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan sehingga dapat melaksanakan dengan baik, c) Melakukan observasi atau studi banding secara langsung ke lokasi, sehingga praktek nyatanya dapat dilihat secara langsung, d) Melakukan kerjasama secara formal sehingga pendidikan karakter yang direplikasi dapat dipertanggungjawabkan secara penuh.

3. Pelaksanaan Evaluasi Pendidikan Karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan

a. Guru perlu mencantumkan indikator pengembangan dari nilai karakter yang akan dikembangkan, sebagai alat ukur yang jelas untuk menilai perkembangan pendidikan karakter dari setiap anak.

b. Guru perlu terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam menyajikan laporan evaluasi pendidikan karakter yang disampaikan pada orang tua atau pihak yang berkepentingan lainnya.

- c. Penyelenggara TK perlu membuat terobosan pembuatan laporan evaluasi pendidikan karakter yang lebih efektif dan efisien, sehingga memudahkan guru dengan tetap menjaga kualitas laporan penilaian pendidikan karakter.
- d. Peneliti selanjutnya, penulis merekomendasi agar lebih komprehensif, hendaknya dapat meneliti *outcomes* dari hasil pendidikan karakter di TK Al-Azhar Syifa Budi Parahyangan.

